

Surat Al-Fatihah

(Pembukaan)

Surat Ke : 1

Jumlah Ayat : 7

Juz ke : 1

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lilla_hi rabbil 'a_lamin(a).

(1) Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ar rahma_nir rahim(i).

(2) Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

Ma_liki yaumid din(i).

(3) Yang menguasai di Hari Pembalasan.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

iyyaaka na'budu wa-iyyaaka nasta'inu.

(4) Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan.

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

ihdinaa alshshiraatha almustaqiima.

(5) Tunjukilah kami jalan yang lurus,

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا
الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

shiraathalladziina an'amta 'alayhim ghayrilmaghduubi 'alayhim walaaldhhaalliina.

(6) (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat An-Nas

(Manusia)

Surat ke : 114

Jumlah Ayat : 6

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ١

qul a'uudzu birabbi alnnaasi

(1) Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.

مَلِكِ النَّاسِ ٢

maliki alnnaasi

(2) Raja manusia.

إِلَهِ النَّاسِ ٣

ilaahi alnnaasi

(3) Sembahan manusia.

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ٤

min syarri alwaswaasi alkhannaasi

(4) Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi.

الَّذِي يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ٥

alladzii yuwaswisu fii shuduuri alnnaasi

(5) yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia.

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ٦

mina aljinnati waalnnaasi

(6) dari (golongan) jin dan manusia.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Falaq

(Waktu Subuh)

Surat ke : 113

Jumlah ayat : 5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ

qul a'uudzu birabbi alfalaqi

(1) Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh,

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

min syarri maa khalaqa

(2) dari kejahatan makhluk-Nya,

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

wamin syarri ghaasiqin idzaa waqaba

(3) dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ

wamin syarri alnnaffaatsaati fii al'uqadi

(4) dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul,

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

wamin syarri haasidin idzaa hasada

(5) dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki".

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Ikhlâs

(Memurnikan Keesaan Allah)

Surat ke : 112

Jumlah Ayat : 4

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

qul huwa allaahu ahadun

(1) Katakanlah: "Dialah Allah, Yang Maha Esa.

اللَّهُ الصَّمَدُ

allaahu alshshamadu

(2) Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

lam yalid walam yuuladu

(3) Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

walam yakun lahu kufuwan ahadun

(4) dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia".

صِدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Lahab

(Api Yang Bergejolak)

Surat ke : 111

Jumlah ayat : 5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ١

tabbat yadaa abii lahabin watabba

(1) Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa.

مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ، وَمَا كَسَبَ ٢

maa aghnaa 'anhu maaluhu wamaa kasaba

(2) Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ٣

sayashlaa naaran dzaata lahabin

(3) Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.

وَأَمْرَأَتُهُ، حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ٤

waimra-atuhu hammaalata alhathabi

(4) Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar.

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ٥

fii jiidihaa hablun min masadin

(5) Yang di lehernya ada tali dari sabut.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat An-Nashr

(Pertolongan)

Surat ke : 110

Jumlah ayat : 3

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

idzaa jaa-a nashru allaahi waalfathu

(1) Apabila telah datang [pertolongan](#) Allah dan kemenangan,

وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا

wara-ayta alnnaasa yadkhuluuna fii diini allaahi afwaajaan

(2) [Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong.](#)

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

fasabbih bihamdi rabbika waistaghfirhu innahu kaana tawwaabaan

(3) [Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya.](#)

[Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat.](#)

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Kafirun

(Orang-Orang Kafir)

Surat ke : 109

Jumlah Ayat : 6

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

قُلْ يَٰٓأَيُّهَا الْكَافِرُونَ ٢

qul yaa ayyuhaa alkaafiruuna

(1) Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,

لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ٣

laa a'budu maa ta'buduuna

(2) Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.

وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُونَ مَا أَعْبُدُ ٤

walaa antum 'aabiduuna maa a'budu

(3) Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ٥

walaa anaa 'aabidun maa 'abadtum

(4) Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.

وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُونَ مَا أَعْبُدُ ٦

walaa antum 'aabiduuna maa a'budu

(5) dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ٦

lakum diinukum waliya diini

(6) Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku".

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Kautsar

(Nikmat Yang Banyak)

Surat ke : 108

Jumlah ayat : 3

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ٢

innaa a'thaynaaka alkawtsara

(1) Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ٣

fashalli lirabbika wainhar

(2) Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah.

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ٤

inna syaani-aka huwa al-abtaru

(3) Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Maa'uun

(Barang-Barang Yang Berguna)

Surat ke : 107

Jumlah ayat : 7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ

ara-ayta alladzii yukadzdzibu bialddiini

(1) Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?

فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ

fadzaalika alladzii yadu'u alyatiima

(2) Itulah orang yang menghardik anak yatim,

وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ

walaa yahudhdhu 'alaa tha'aami almiskiini

(3) dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ

fawaylun lilmushalliina

(4) Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

alladziina hum 'an shalaatihim saahuuna

(5) (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,

الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ

alladziina hum yuraauuna

(6) orang-orang yang berbuat riya,

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

wayamna'uuna almaa'uuna

(7) dan enggan (menolong dengan) barang berguna.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Quraisy

(Suku Quraisy)

Surat ke : 106

Jumlah ayat : 4

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ

li-iilaafi quraysyin

(1) Karena kebiasaan orang-orang Quraisy,

إِلَيْهِمْ رِحْلَةَ الْشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ

iilaafihim rihlata alsysyitaa-i waalshshayfi

(2) (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ

falya'buduu rabba haadzaa albayti

(3) Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah).

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

alladzii ath'amahum min juu'in waaamanahum min khawfin

(4) Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Fiil

(Gajah)

Surat ke : 105.

Jumlah ayat : 5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ١

alam tara kayfa fa'ala rabbuka bi-ash-haabi alfiili

- (1) Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ٢

alam yaj'al kaydahum fii tadhliilin

- (2) Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ٣

wa-arsala 'alayhim thayran abaabiila

- (3) dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong.

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ٤

tarmiihim bihijaaratin min sijjilin

- (4) yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar.

فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ٥

faja'alahum ka'ashfin ma/kuulin

- (5) lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Humazah

(Pengumpat)

Surat ke : 104.

Jumlah ayat : 9

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ

waylun likulli humazatin lumazatin

(1) Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela,

الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ

alladzii jama'a maalan wa'addadahu

(2) yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung,

يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ

yahsabu anna maalahu akhladahu

(3) dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengkekalkannya,

كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ

kallaa layunbadzanna fii alhuthamati

(4) sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ

wamaa adraaka maa alhuthamatu

(5) Dan tahukah kamu apa Huthamah itu?

نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ

naaru allaahi almuuqadatu

(6) (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan.

الَّتِي تَطْلُعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ ۖ

allatii taththhali'u 'alaa al-af-idati

(7) yang (membakar) sampai ke hati.

إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ ۚ

Innahaa 'alayhim mu/shadatun

(8) Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka.

فِي عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ ۚ

fii 'amadin mumaddadatin

(9) (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Ashr

(Masa)

Surat ke : 103.

Jumlah ayat : 3

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَالْعَصْرِ ١

waal'ashri

(1) Demi masa.

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ٢

inna al-insaana lafii khusrin

(2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا
بِالصَّبْرِ ٣

*illaa alladziina aamanuu wa'amiluu alshshaalihaati watawaasaw bialhaqqi watawaasaw
bialshshabri*

(3) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati
supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati dengan kesabaran.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat At-Takatsur

(Bermegah-Megahan)

Surat ke : 102.

Jumlah ayat : 8

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

أَلْهَنَكُمْ أَتَّكَاثُ

alhaakumu alttakaatsuru

(1) Bermegah-megahan telah melalaikan kamu,

حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ

hattaa zurtumu almaqaabira

(2) sampai kamu masuk ke dalam kubur.

كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ

kallaa sawfa ta'lamuuna

(3) Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),

ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ

tsumma kallaa sawfa ta'lamuuna

(4) dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui.

كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ

kallaa law ta'lamuuna 'ilma alyaqiini

(5) Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin,

لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ

latarawunna aljahiima

(6) niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim,

ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ﴿٧﴾

tsumma latarawunnahaa ‘ayna alyaqiini

(7) dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin.

ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ﴿٨﴾

tsumma latus-alunna yawma-idzin ‘ani alhna’imi

(8) kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-
megahkan di dunia itu).

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Qari'ah

(Hari Kiamat)

Surat ke : 101

Jumlah ayat : 11

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

الْقَارِعَةُ ٢

alqaari'atu

(1) Hari Kiamat,

مَا الْقَارِعَةُ ٣

maa alqaari'atu

(2) apakah hari Kiamat itu?

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ ٤

wama adraaka maa alqaari'atu

(3) Tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ٥

yawma yakuunu alnnaasu kaalfaraasyi almbabtsuutsi

(4) Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran,

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ٦

watakuunu aljibaalu kaal'ihni almanfuusyi

(5) dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan.

فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ﴿٦﴾

fa-ammaa man tsaqulat mawaaziinuhu

(6) Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya.

فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ ﴿٧﴾

fahuwa fii 'iisyatin raadiyatin

(7) maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan.

وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ﴿٨﴾

wa-ammaa man khaffat mawaaziinuhu

(8) Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya.

فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ﴿٩﴾

faummuhu haawiyatun

(9) maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ ﴿١٠﴾

wamaa adraaka maa hiyah

(10) Tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?

نَارُ حَامِيَةٍ ﴿١١﴾

naarun haamiyatun

(11) (Yaitu) api yang sangat panas.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al 'Adiyat

(Kuda Perang Yang Berlari Kencang)

Surat ke : 100

Jumlah ayat : 11

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَالْعَدِيَّتِ ضَبْحًا ١

waal'aadiyaati dhabhaan

(1) Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah,

فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا ٢

faalmuuriyaati qadhaan

(2) dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya),

فَالْمُغِيرَتِ صُبْحًا ٣

faalmughiiraati shubhaan

(3) dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu pagi,

فَأَثَرُنَ بِهِ نَقْعًا ٤

fa-atsarna bihi naq'aan

(4) maka ia menerbangkan debu,

فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ٥

fawasathna bihi jam'aan

(5) dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh,

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ٦

inna al-insaana lirabbihi lakanuudun

(6) sesungguhnya manusia itu sangat ingkar, tidak berterima kasih kepada Tuhannya.

وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ ﴿٧﴾

wa-innahu 'alaa dzaalika lasyahiidun

(7) dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya.

وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ﴿٨﴾

wa-innahu lihubbi alkhayri lasyadiidun

(8) dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta.

﴿٩﴾ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ ﴿٩﴾

afalaa ya'lamu idzaa bu'tsira maa fii alqubuuri

(9) Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur,

وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ﴿١٠﴾

wahushshila maa fii alshshuduuri

(10) dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada.

إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ﴿١١﴾

inna rabbahum bihim yawma-idzin lakhabiirun

(11) sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha Mengetahui keadaan mereka.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Zalzalah

(Goncangan Yang Dahsyat)

Surat ke : 99

Jumlah ayat : 8

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ١

idzaa zulzilati al-ardhu zilzaalahaa

(1) Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat),

وَأُخْرِجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ٢

wa-akhrajati al-ardhu atsqaalahaa

(2) dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,

وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ٣

waqaala al-insaanu maa lahaa

(3) dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?",

يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ٤

yawma-idzin tuhadditsu akhbaarahaa

(4) pada hari itu bumi menceritakan beritanya,

بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ٥

bi-anna rabbaka awhaa lahaa

(5) karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya.

يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ٦

yawma-idzin yashduru alnnaasu asytaatan liyuraw a'malahum

- (6) Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka,

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ

faman ya'mal mitsqaala dzarratin khayran yarahu

- (7) Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar zarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ

waman ya'mal mitsqaala dzarratin syarran yarahu

- (8) Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Bayyinah

(Bukti Yang Nyata)

Surat ke : 98

Jumlah ayat : 8

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى
تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ١

lam yakuni alladziina kafaruu min ahli alkitaabi waalmusyrikiina munfakkiina hattaa

ta/tyahumu albayyinat

- (1) Orang-orang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata,

رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ٢

rasuulun mina allaahi yatluu shuhufan muthahharatan

- (2) (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Quran),

فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ ٣

fiihaa kutubun qayyimatun

- (3) di dalamnya terdapat (isi) Kitab-kitab yang lurus.

وَمَا نَفَرَقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَةُ ٤

wamaa tafarraqa alladziina uutuu alkitaaba illaa min ba'di maa jaa-at-humu albayyinat

- (4) Dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang didatangkan Al Kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ٥

wamaa umiruu illaa liya'buduu allaaha mukhlishiina lahu alddiina hunafaa-a wayuqiimuu

alshshalaata wayu/tuu alzzakaata wadzaalika diinu alqayyimati

- (5) Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ

inna alladziina kafaruu min ahli alkitaabi waalmusyrikiina fii naari jahannama khaalidiina

fiihaa ulaa-ika hum syarru albariyyati

- (6) Sesungguhnya orang-orang yang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

inna alladziina aamanuu wa'amiluu alshshaalihaati ulaa-ika hum khayru albariyyati

- (7) Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.

جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ

jazaauhum 'inda rabbihim jannaatu 'adnin tajrii min tahtihaa al-anhaaru khaalidiina fiihaa

abadan radhiya allaahu 'anhum waradhuu 'anhu dzaalika liman khasyiya rabbahu

- (8) Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Qadr

(Malam Kemuliaan)

Surat ke : 97

Jumlah ayat : 5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ١

innaa anzalnaahu fii laylati alqadri

(1) Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ٢

wamaa adraaka maa laylatu alqadri

(2) Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?

لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ ٣

laylatu alqadri khayrun min alfi syahrin

(3) Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.

نَزَّلُ الْمَلَائِكَةَ وَالرُّوحَ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ ٤

tanazzalu almalaa-ikatu waalrruuhu fiihaa bi-idzni rabbihim min kulli amrin

(4) Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.

سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ٥

salaamun hiya hattaa mathla'i alfajri

(5) Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-'Alaq

(Segumpal Darah)

Surat ke : 96

Jumlah ayat : 19

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

iqra/ bi-ismi rabbika alladzii khalaqa

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

khalaqa al-insaana min 'alaqin

(2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

iqra/ warabbuka al-akramu

(3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

alladzii 'allama bialqalami

(4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

'allama al-insaana maa lam ya'lam

(5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّا

kallaa inna al-insaana layathghaa

(6) Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas,

أَن رَّاهُ اسْتَغْنَىٰ

an raaahu istaghnaa

(7) karena dia melihat dirinya serba cukup.

إِن إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ

inna ilaa rabbika alrruj'aa

(8) Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kembali(mu).

أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ

ara-ayta alladzii yanhaa

(9) Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang,

عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ

'abdan idzaa shallaa

(10) seorang hamba ketika mengerjakan shalat,

أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَىٰ الْهُدَىٰ

ara-ayta in kaana 'alaa alhudaa

(11) bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran,

أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ

aw amara bialttaqwaa

(12) atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?

أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ

ara-ayta in kadzdzaba watawallaa

(13) Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?

أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ

alam ya'lam bi-anna allaaha yaraa

(14) Tidaklah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?

-

كَلَّا لَئِنْ لَّمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ ۝١٥

kallaa la-in lam yantahi lanasfa'an biallnnaasiyati

(15) Ketahuiilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya,

-

نَاصِيَةٍ كَذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ۝١٦

naasiyatin kaadzibatin khaathi-atin

(16) (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.

-

فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ ۝١٧

falyad'u naadiyahu

(17) Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya).

-

سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ ۝١٨

sanad'u alzzabaaniyata

(18) kelak Kami akan memanggil malaikat Zabaniyah,

-

كَلَّا لَا تُطَعُّهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ۝١٩

kallaa laa tuthi'hu wausjud waiqtarib

(19) sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan).

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat At-Tin

(Buah Tin)

Surat ke : 95

Jumlah ayat : 8

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَالْتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ ١

waalttiini waalzzaytuuni

(1) Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,

وَطُورِ سَيْنِينَ ٢

wathuuri siiniina

(2) dan demi bukit Sinai,

وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ٣

wahaadzaa albaladi al-amiini

(3) dan demi kota (Mekah) ini yang aman,

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ٤

laqad khalaqnaa al-insaana fii ahsani taqwiimin

(4) sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ٥

tsumma radadnaahu asfala saafiliina

(5) Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka).

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ٦

illaa alladziina aamanuu wa'amiluu alshshaalihaati falahum ajrun ghayru mamnuunin

(6) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.

-

فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّينِ ﴿٧﴾

famaa yukadzdzibuka ba'du bialddiini

(7) Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?

-

أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ ﴿٨﴾

alaysa allaahu bi-ahkami alhaakimiina

(8) Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Insyirah

(Bukankah Kami Telah Melapangkan)

Surat ke : 94

Jumlah ayat : 8

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ١

alam nasyrah laka shadraka

(1) Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?,

وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ٢

wawadha'naa 'anka wizraka

(2) dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu,

الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ٣

alladzii anqadha zhahraka

(3) yang memberatkan punggungmu?

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ٤

warafa'naa laka dzikraka

(4) Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥

fa-inna ma'a al'usri yusraan

(5) Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

inna ma'a al'usri yusraan

(6) sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

-

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ

fa-idzaa faraghta fainshab

(7) Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,

-

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۚ

wa-ilaa rabbika fairghab_

(8) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Adh-Dhuha

(Waktu Dhuha)

Surat ke : 93

Jumlah ayat : 11

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَالضُّحَىٰ ١

Waalhdhuhaa

(1) Demi waktu matahari sepenggalahan naik,

وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ٢

waallayli idzaa sajaa

(2) dan demi malam apabila telah sunyi (gelap),

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَاقَلَىٰ ٣

maa wadda'aka rabbuka wamaa qalaa

(3) Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu.

وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ٤

walal-aakhiratu khayrun laka mina al-uulaa

(4) Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan).

وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ٥

walasawfa yu'thiika rabbuka fatardaa

(5) Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu , lalu (hati) kamu menjadi puas.

أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ٦

alam yajidka yatiiman faaawaa

(6) Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu?

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ

wawajadaka daallan fahadaa

(7) Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.

وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ

wawajadaka 'aa-ilan fa-aghnaa

(8) Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ

fa-ammaa alyatiima falaa taqhar

(9) Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.

وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ

wa-ammaa alssaa-ila falaa tanhar

(10) Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknyanya.

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

wa-ammaa bini'mati rabbika fahaddits

(11) Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu siarkan.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Lail

(Malam)

Surat ke : 92

Jumlah ayat : 21

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ

waallayli idzaa yaghsyaa

(1) Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),

وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّىٰ

waalnnahaari idzaa tajallaa

(2) dan siang apabila terang benderang,

وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ

wamaa khalaqa aldzzakara waal-untsaa

(3) dan penciptaan laki-laki dan perempuan,

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ

inna sa'yakum lasyattaa

(4) sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda.

فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ

fa-ammaa man a'thaa waittaqaa

(5) Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,

وَصَدَقَ بِالْحُسْنَىٰ

washaddaqa bialhusnaa

(6) dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga),

فَسَنِيَسِّرُهُ لِلْيَسْرَى ﴿٧﴾

fasanuyassiruhu lilyusraa

(7) maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.

وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى ﴿٨﴾

wa-ammaa man bakhila waistaghnaa

(8) Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup,

وَكَذَّبَ بِالْحَسَنَى ﴿٩﴾

wakadzdzaba bialhusnaa

(9) serta mendustakan pahala terbaik,

فَسَنِيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَى ﴿١٠﴾

fasanuyassiruhu lil'usraa

(10) maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar.

وَمَا يَغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّى ﴿١١﴾

wamaa yughnii 'anhu maaluhu idzaa taraddaa

(11) Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa.

إِنَّا عَلَيْنَا لِلْهُدَى ﴿١٢﴾

inna 'alaynaa lalhudaa

(12) Sesungguhnya kewajiban Kamilah memberi petunjuk.

وَإِنَّا لَنَالِلِ الْآخِرَةِ وَالْأُولَى ﴿١٣﴾

wa-inna lanaa lal-aakhirata waal-uulaa

(13) dan sesungguhnya kepunyaan Kamilah akhirat dan dunia.

فَأَنْذَرْتُكُمْ نَارًا تَلَظَّى ﴿١٤﴾

fa-andzartukum naaran talazhzhaa

(14) Maka, kami memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala.

لَا يَصْلَاهَا إِلَّا الْأَشْقَى ﴿١٥﴾

laa yashlaahaa illaa al-asyqaa

- (15) Tidak ada yang masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka.

الَّذِي كَذَّبَ وَتَوَلَّى ﴿١٦﴾

alladzii kadzdzaba watawallaa

- (16) yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari iman).

وَسَيُجَنَّبُهَا الْأَتْقَى ﴿١٧﴾

wasayujannabuhaa al-atqaa

- (17) Dan kelak akan dijauhkan orang yang paling takwa dari neraka itu.

الَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّى ﴿١٨﴾

alladzii yu/tii maalahu yatazakkaa

- (18) yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkannya.

وَمَا لِأَحَدٍ عِنْدَهُ مِنْ نِعْمَةٍ تُجْزَى ﴿١٩﴾

wamaa li-ahadin 'indahu min ni'matin tujzaa

- (19) padahal tidak ada seseorangpun memberikan suatu nikmat kepadanya yang harus dibalasnya.

إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَى ﴿٢٠﴾

illaa ibtighaa-a wajhi rabbihi al-a'laa

- (20) tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari keridhaan Tuhannya yang Maha Tinggi.

وَلَسَوْفَ يَرْضَى ﴿٢١﴾

walasawfa yardaa

- (21) Dan kelak dia benar-benar mendapat kepuasan.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Asy-Syams

(Matahari)

Surat ke : 91

Jumlah ayat :15

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا ١

waalsysyamsi wadhuhaahaa

(1) Demi matahari dan cahayanya di pagi hari,

وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا ٢

waalqamari idzaa talaahaa

(2) dan bulan apabila mengiringinya,

وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّاهَا ٣

waalnnahaari idzaa jallaahaa

(3) dan siang apabila menampakkannya,

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا ٤

waallayli idzaa yaghsyaahaa

(4) dan malam apabila menutupinya,

وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا ٥

waalssamaa-i wamaa banaahaa

(5) dan langit serta pembinaannya,

وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَاهَا ٦

waal-ardhi wamaa thahaahaa

(6) dan bumi serta penghamparannya,

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ٧

wanafsin wamaa sawwaahaa

(7) dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya),

فَالْهَمَّهَا فَجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ٨

fa-alhamahaa fujuurahaa wataqwaahaa

- (8) maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿٩﴾

qad aflaha man zakkaahaa

- (9) sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu,

وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

waqad khaaba man dassaahaa

- (10) dan sesungguhnya merugikanlah orang yang mengotorinya.

كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَاهَا ﴿١١﴾

kadzdzabat tsamuudu bithaghwaahaa

- (11) (Kaum) Tsamud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas,

إِذِ انْبَعَثَ أَشْقَاهَا ﴿١٢﴾

idzi inba'atsa asyqaahaa

- (12) ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka,

فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةَ اللَّهِ وَسُقْيَاهَا ﴿١٣﴾

faqaala lahum rasuulu allaahi naaqata allaahi wasuqyaahaa

- (13) lalu Rasul Allah (Saleh) berkata kepada mereka: ("Biarkanlah) unta betina Allah dan minumannya".

فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا فَدَمْدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ بِذُنُوبِهِمْ
فَسَوَّاهَا ﴿١٤﴾

fakadzdzabuuhu fa'aqaruuhaa fadamdama 'alayhim rabbuhum bidzanbihim fasawwaahaa

- (14) Lalu mereka mendustakannya dan menyembelih unta itu, maka Tuhan mereka membinasakan mereka disebabkan dosa mereka, lalu Allah menyama-ratakan mereka (dengan tanah),

وَلَا يَخَافُ عُقْبَاهَا ﴿١٥﴾

walaa yakhaafu 'uqbaahaa

- (15) dan Allah tidak takut terhadap akibat tindakan-Nya itu.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Balad

(Negeri)

Surat ke : 90

Jumlah ayat : 20

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

لَا أُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ ١

laa uqsimu bihaadzaa albaladi

(1) Aku benar-benar bersumpah dengan kota ini (Mekah),

وَأَنْتَ حَلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ ٢

wa-anta hillun bihaadzaa albaladi

(2) dan kamu (Muhammad) bertempat di kota Mekah ini,

وَوَالِدٍ وَمَوْلَدٍ ٣

wawaalidin wamaa walada

(3) dan demi bapak dan anaknya.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ٤

laqad khalaqnaa al-insaana fii kabadin

(4) Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.

أَيَحْسَبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ ٥

ayahsabu an lan yaqdira 'alayhi ahadun

(5)Apakah manusia itu menyangka bahwa sekali-kali tiada seorangpun yang berkuasa atasnya?

يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَا لَا بَدَأَ ٦

yaquulu ahlaktu maalan lubadaan

(6)Dan mengatakan: "Aku telah menghabiskan harta yang banyak".

أَيَحْسَبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ ٧

ayahsabu an lam yarahu ahadun

(7) Apakah dia menyangka bahwa tiada seorangpun yang melihatnya?

أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ ٨

alam naj'al lahu 'aynayni

(8) Bukankah Kami telah memberikan kepadanya dua buah mata,

وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ ٩

walisaanan wasyafatayni

(9) lidah dan dua buah bibir.

وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ ١٠

wahadaynaahu alnnajdayni

(10) Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan.

فَلَا أَقْنَحَمَ الْعَقَبَةَ ١١

falaa iqtahama al'aqabata

(11) Tetapi dia tiada menempuh jalan yang mendaki lagi sukar.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْعَقَبَةُ ١٢

wamaa adraaka maa al'aqabatu

(12)Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki lagi sukar itu?

فَكَرَبَّةٍ رَقَبَةٍ ١٣

fakku raqabatin

(13) (yaitu) melepaskan budak dari perbudakan,

أَوْ إِطْعَمٌ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ ١٤

aw ith'aamun fii yawmin dzii masghabatin

(14) atau memberi makan pada hari kelaparan,

يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ ١٥

yatiiman dzaa maqrabatin

(15) (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat,

أَوْ مِسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ ١٦

aw miskiinan dzaa matrabin

(16) atau kepada orang miskin yang sangat fakir.

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ١٧

tsumma kaana mina alladziina aamanuu watawaasaw bialshshabri watawaasaw bialmarhamati

(17) Dan dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.

أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ ١٨

ulaa-ika ash-haabu almaymanati

(18) Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا هُمْ أَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ ١٩

waalladziina kafaruu bi-aayaatinaa hum ash-haabu almasya-amati

(19) Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, mereka itu adalah golongan kiri.

عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّؤَصَّدَةٌ ٢٠

'alayhim naarun mu/shadatun

(20) Mereka berada dalam neraka yang ditutup rapat.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Fajr

(Waktu Fajar)

Surat ke : 89

Jumlah ayat : 30

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَالْفَجْرِ ١

Walfajri

(1) Demi fajar,

وَلَيْالٍ عَشْرِ ٢

walayaalin 'asyrin

(2) dan malam yang sepuluh,

وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ ٣

waalsysyafi waalwatri

(3) dan yang genap dan yang ganjil,

وَاللَّيْلِ إِذَا يَسَّرَ ٤

waallayli idzaa yasri

(4) dan malam bila berlalu.

هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِّذِي حِجْرٍ ٥

hal fii dzaalika qasamun lidzii hijrin

(5) Pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) oleh orang-orang yang berakal.

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ ٦

alam tara kayfa fa'ala rabbuka bi'aadin

(6) Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap kaum 'Aad?

إِرمَ ذَاتِ الْعِمَادِ ٧

irama dzaati al'imaadi

(7) (yaitu) penduduk Iram yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi,

الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبِلَادِ ٨

allatii lam yukhlaq mitsluhaa fii albilaadi

(8) yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain,

وَتَمُودَ الَّذِينَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ ٩

watsamuuda alladziina jaabuu alshshakhra bialwaadi

(9) dan kaum Tsamud yang memotong batu-batu besar di lembah,

وَفِرْعَوْنَ ذِي الْأَوْتَادِ ١٠

wafir'awna dzii al-awtaadi

(10) dan kaum Fir'aun yang mempunyai pasak-pasak (tentara yang banyak),

الَّذِينَ طَغَوْا فِي الْبِلَادِ ١١

alladziina thaghaw fii albilaadi

(11) yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri,

فَأَكْثَرُوا فِيهَا الْفَسَادَ ١٢

fa-aktsaruu fiihaa alfasaada

(12) lalu mereka berbuat banyak kerusakan dalam negeri itu,

فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ ﴿١٣﴾

fashabba 'alayhim rabbuka sawtha 'adzaabin

(13) karena itu Tuhanmu menimpakan kepada mereka cemeti azab,

إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ ﴿١٤﴾

inna rabbaka labialmirshaadi

(14) sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi.

فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْنَلَهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ، وَنَعَّمَهُ، فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ ﴿١٥﴾

fa-ammaa al-insaanu idzaa maa ibtalaahu rabbuhu fa-akramahu wana"amahu fayaquulu rabbii akramani

(15) Adapun manusia apabila Tuhannya mengujinya lalu dia dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan, maka dia akan berkata: "Tuhanku telah memuliakanku".

وَأَمَّا إِذَا مَا ابْنَلَهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ، فَيَقُولُ رَبِّي أَهْنَنِ ﴿١٦﴾

wa-ammaa idzaa maa ibtalaahu faqadara 'alayhi rizqahu fayaquulu rabbii ahaanani

(16) Adapun bila Tuhannya mengujinya lalu membatasi rezekinya maka dia berkata: "Tuhanku menghinakanku".

كَلَّا بَلْ لَا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ ﴿١٧﴾

kallaa bal laa tukrimuuna alyatiima

(17) Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak yatim,

وَلَا تَحْضُوتُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿١٨﴾

walaa tahadduuna 'alaa tha'aami almiskiini

(18) dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin,

وَتَأْكُلُونَ التُّرَاثَ أَكْلًا لَّمًّا ﴿١٩﴾

wata/kuluuna altturaatsa aklan lammaan

(19) dan kamu memakan harta pusaka dengan cara mencampur baurkan (yang halal dan yang bathil),

وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا ﴿٢٠﴾

watuhibbuuna almaala hubban jamaan

(20) dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan yang berlebihan.

كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا دَكًّا ﴿٢١﴾

kallaa idzaa dukkati al-ardhu dakkan dakkaan

(21) Jangan (berbuat demikian). Apabila bumi digoncangkan berturut-turut,

وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا ﴿٢٢﴾

wajaa-a rabbuka waalmalaku shaffan shaffaan

(22) dan datanglah Tuhanmu; sedang malaikat berbaris-baris.

وَجِئَ يَوْمَئِذٍ بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ يَنْذِكُرُ الْإِنْسَانَ وَآنِي لَهُ
الذِّكْرُ ﴿٢٣﴾

wajii-a yawma-idzin bijahannama yawma-idzin yatadzakkaru al-insaanu wa-annaa lahu
aldzdzikraa

(23) Dan pada hari itu diperlihatkan neraka Jahannam; dan pada hari itu ingatlah manusia,
akan tetapi tidak berguna lagi mengingat itu baginya.

يَقُولُ يَلَيْتَنِي قَدَّمْتُ لِحَيَاتِي ﴿٢٤﴾

yaquulu yaa laytanii qaddamtu lihayaatii

(24) Dia mengatakan: "Alangkah baiknya kiranya aku dahulu mengerjakan (amal saleh)
untuk hidupku ini".

فَيَوْمَئِذٍ لَا يُعَذِّبُ عَذَابُهُ أَحَدٌ ﴿٢٥﴾

fayawma-idzin laa yu'adzdzibu 'adzaabahu ahadun

(25) Maka pada hari itu tiada seorangpun yang menyiksa seperti siksa-Nya.

وَلَا يُوثِقُ وَثَاقُهُ أَحَدٌ ﴿٢٦﴾

walaa yuutsiqu watsaaqahu ahadun

(26) dan tiada seorangpun yang mengikat seperti ikatan-Nya.

يَتَأَيَّنُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾

yaa ayyatuhaa alnnafsu almuthma-innatu

(27) Hai jiwa yang tenang.

أَرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكَ رَاضِيَةً مُّرْضِيَةً ﴿٢٨﴾

irji'ii ilaa rabbiki raadiyatan mardhiyyatan

(28) Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya.

فَادْخُلِي فِي عِبَادِي ﴿٢٩﴾

faudkhulii fii 'ibaadii

(29) Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku,

وَادْخُلِيْ جَنَّتِيْ ﴿٣٠﴾

waudkhulii jannatii

(30) [masuklah ke dalam surga-Ku](#)

صِدَقَ اللهُ الْعَظِيْمُ

Surat Al-Ghasyiyah

(Hari Kiamat)

Surat ke : 88

Jumlah ayat : 26

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ ٢

hal ataaka hadiitsu alghaasyiyati

(1) Sudah datangkah kepadamu berita (tentang) hari pembalasan?

وُجُوهٌُ يَوْمَئِذٍ خَاشِعَةٌ ٣

wujuuhun yawma-idzin khaasyi'atun

(2) Banyak muka pada hari itu tunduk terhina,

عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ ٤

milatun naasibatun

(3) bekerja keras lagi kepayahan,

تَصْلَىٰ نَارًا حَامِيَةً ٥

tashlaa naaran haamiyatan

(4) memasuki api yang sangat panas (neraka),

تُسْقَىٰ مِنْ عَيْنٍ أَانِيَةٍ ٦

tusqaa min 'aynin aaniyatin

(5) diberi minum (dengan air) dari sumber yang sangat panas.

لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيعٍ ٧

laysa lahum tha'aamun illaa min dharii'in

(6) Mereka tiada memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri,

لَا يَسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ ﴿٧﴾

laa yusminu walaa yughnii min juu'in

(7) yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.

وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاعِمَةٌ ﴿٨﴾

wujuuhun yawma-idzin naa'imatun

(8) Banyak muka pada hari itu berseri-seri,

لِسَعْيِهَا رَاضِيَةٌ ﴿٩﴾

lisa'yihaa raadiyatun

(9) merasa senang karena usahanya,

فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ﴿١٠﴾

fii jannatin 'aaliyatun

(10) dalam surga yang tinggi,

لَا تَسْمَعُ فِيهَا لَغِيَةً ﴿١١﴾

laa tasma'u fiihaa laaghiyatan

(11) tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna.

فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ ﴿١٢﴾

fiihaa 'aynun jaariyatun

(12) Di dalamnya ada mata air yang mengalir.

فِيهَا سُرُرٌ مَّرْفُوعَةٌ ﴿١٣﴾

fiihaa sururun marfuu'atun

(13) Di dalamnya ada takhta-takhta yang ditinggikan.

وَأَكْوَابٌ مَوْضُوعَةٌ ﴿١٤﴾

wa-akwaabun mawdhuu'atun

(14) dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya).

وَنَمَارِقُ مَصْفُوفَةٌ ﴿١٥﴾

wanamaariqu mashfuufatun

(15) dan bantal-bantal sandaran yang tersusun.

وَزَرَائِبُ مَبْثُوثَةٌ ﴿١٦﴾

wazaraabiyyu mabtsuutsatun

(16) dan permadani-permadani yang terhampar.

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾

afalaa yanzhuruuna ilaa al-ibili kayfa khuliqath

(17) Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan,

وَالِإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾

wa-ilaa alssamaa-i kayfa rufi'ath

(18) Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?

وَالِإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾

wa-ilaa aljibaali kayfa nushibath

(19) Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?

وَالِإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾

wa-ilaa al-ardhi kayfa suthihath

(20) Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ﴿٢١﴾

fadzakkir innamaa anta mudzakkirun

(21) Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.

لَسْتُ عَلَيْهِمْ بِمُصَيْطِرٍ ﴿٢٢﴾

lasta 'alayhim bimushaythirin

(22) Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,

إِلَّا مَنْ تَوَلَّى وَكَفَرَ ﴿٢٣﴾

illaa man tawallaa wakafara

(23) tetapi orang yang berpaling dan kafir,

فَيُعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابَ الْأَكْبَرَ ﴿٢٤﴾

fayu'adzdzibuhu allaahu al'adzaaba al-akbara

(24) maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.

إِنَّ إِلَيْنَا إِيَابَهُمْ ﴿٢٥﴾

inna ilaynaa iyaabahum

(25) Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka,

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ ﴿٢٦﴾

tsumma inna 'alaynaa hisaabahum

(26) kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka.

صَدَقَ اللهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-A'Laa

(Yang Paling Tinggi)

Surat ke : 87

Jumlah ayat : 19

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ١

sabbihi isma rabbika al-a'laa

(1) Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi,

الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّى ٢

alladzii khalaqa fasawwaa

(2) yang menciptakan, dan menyempurnakan (penciptaan-Nya),

وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَى ٣

waalladzii qaddara fahadaa

(3) dan yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk,

وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى ٤

waalladzii akhraja almar'aa

(4) dan yang menumbuhkan rumput-rumputan,

فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَى ٥

faja'alah ghutsaa-an ahwaa

(5) lalu dijadikan-Nya rumput-rumput itu kering kehitam-hitaman.

سُنُقِرُّكَ فَلَا تَنْسَى ٦

sanuqri-uka falaa tansaa

(6) Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa,

إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى ٧

illaa maa syaa-a allaahu innahu ya'lamu aljahra wamaa yakhfaa

(7) kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ ۝٨

wanuyassiruka lilyusraa

(8) dan Kami akan memberi kamu taufik ke jalan yang mudah,

فَذَكِّرْ إِن نَّفَعَتِ الذِّكْرَىٰ ۝٩

fadzakkir in nafa'ati aldzzikraa

(9) oleh sebab itu berikanlah peringatan karena peringatan itu bermanfaat.

سَيَذَكِّرُكَ مَنْ يُخَشَىٰ ۝١٠

sayadzzakkaru man yakhsyaa

(10) orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran.

وَيَنْجَنِبُهَا الْأَشْقَىٰ ۝١١

wayatajannabuhaa al-asyqaa

(11) dan orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya.

الَّذِي يَصِلَى النَّارَ الْكُبْرَىٰ ۝١٢

alladzii yashlaa alnnaara alkubraa

(12) (Yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka).

ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَىٰ ۝١٣

tsumma laa yamuutu fiihaa walaa yahyaa

(13) Kemudian dia tidak akan mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup.

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّىٰ ۝١٤

qad aflaha man tazakkaa

(14) Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman).

وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّىٰ ۝١٥

wadzakara isma rabbihi fashallaa

(15) dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sembahyang.

بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ۝١٦

bal tu/tsiruuna alhayaata alddunyaa

(16) Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi.

وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ ۝١٧

waal-aakhiratu khayrun wa-abqaa

(17) Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.

إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَىٰ ۝١٨

inna haadzaa lafi alshshuhufi al-uulaa

(18) Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu.

صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ ۝١٩

shuhufi ibraahiima wamuusaa

(19) (yaitu) Kitab-kitab Ibrahim dan Musa

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Ath-Thariq

(Yang Datang Di Malam Hari)

Surat ke : 86

Jumlah ayat : 17

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ ١

waalssamaa-i waalththaariqi

(1) Demi langit dan yang datang pada malam hari,

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ ٢

wamaa adraaka maa alththaariqu

(2) tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu?

النَّجْمُ الثَّاقِبُ ٣

alnnajmu alttsaaqibu

(3) (yaitu) bintang yang cahayanya menembus,

إِنْ كُلُّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ ٤

in kullu nafsini lammaa 'alayhaa haafizhun

(4) tidak ada suatu jiwapun (diri) melainkan ada penjaganya.

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ ٥

falyanzhuri al-insaanu mimma khuliqa

(5) Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan?

خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ ٦

khuliqa min maa-in daafiqin

(6) Dia diciptakan dari air yang dipancarkan,

يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ ﴿٧﴾

yakhruju min bayni alshshulbi waalttaraa-ibi

(7) yang keluar dari antara tulang sulbi laki-laki dan tulang dada perempuan.

إِنَّهُ عَلَى رَجْعِهِ لَقَادِرٌ ﴿٨﴾

innahu 'alaa raj'ihī laqaadirun

(8) Sesungguhnya Allah benar-benar kuasa untuk mengembalikannya (hidup sesudah mati).

يَوْمَ تُبْلَى السَّرَائِرُ ﴿٩﴾

yawma tublaa alssaraa-iru

(9) Pada hari dinampakkan segala rahasia,

فَأَلَّهُ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٍ ﴿١٠﴾

famaa lahu min quwwatin walaa naasirin

(10) maka sekali-kali tidak ada bagi manusia itu suatu kekuatanpun dan tidak (pula) seorang penolong.

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الرَّجْعِ ﴿١١﴾

waalssamaa-i dzaati alrraj'i

(11) Demi langit yang mengandung hujan

وَالْأَرْضِ ذَاتِ الصَّدْعِ ﴿١٢﴾

waal-ardhi dzaati alshshad'i

(12) dan bumi yang mempunyai tumbuh-tumbuhan,

إِنَّهُ لَقَوْلُ فَصْلٍ ﴿١٣﴾

innahu laqawlun fashlun

(13) sesungguhnya Al Quran itu benar-benar firman yang memisahkan antara yang hak dan yang bathil.

وَمَا هُوَ بِالْهَزْلِ ﴿١٤﴾

wamaa huwa bialhazli

(14) dan sekali-kali bukanlah dia senda gurau.

إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا ۝١٥

innahum yakiiduuna kaydaan

- (15) Sesungguhnya orang kafir itu merencanakan tipu daya yang jahat dengan sebenar-benarnya.

وَأَكِيدُ كَيْدًا ۝١٦

wa-akiidu kaydaan

- (16) Dan Akupun membuat rencana (pula) dengan sebenar-benarnya.

-

فَمَهْلُ الْكَافِرِينَ أَمْهَلُهُمْ رُوَيْدًا ۝١٧

famahhili alkaafiriina amhilhum ruwaydaan

- (17) Karena itu beri tangguhlah orang-orang kafir itu yaitu beri tangguhlah mereka itu barang sebentar.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Buruj

(Gugusan Bintang)

Surat ke : 85

Jumlah ayat : 22

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ١

waalssamaa-i dzaati alburuuj

(1) Demi langit yang mempunyai gugusan bintang,

وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ ٢

waalyawmi almaw'uudi

(2) dan hari yang dijanjikan,

وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ ٣

waalyawmi almaw'uudi

(3) dan yang menyaksikan dan yang disaksikan.

قِيلَ أَصْحَابُ الْأُخْدُودِ ٤

qutla ash-haabu alukhduudi

(4) Binasalah dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit,

النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ ٥

alnnaari dzaati alwaquudi

(5) yang berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar,

إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ ٦

idz hum 'alayhaa qu'uudun

(6) ketika mereka duduk di sekitarnya,

وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ ﴿٧﴾

wahum 'alaa maa yaf'aluuna bialmu/miniina syuhuudun

(7) sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman.

وَمَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَن يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿٨﴾

wamaa naqamuu minhun illaa an yu/minuu biallaahi al'aziizi alhamiidi

(8) Dan mereka tidak menyiksa orang-orang mukmin itu melainkan karena orang-orang mukmin itu beriman kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji,

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٩﴾

alladzii lahu mulku alssamaawaati waal-ardhi waallaahu 'alaa kulli syay-in syahiidun

(9) Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوا فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ عَذَابُ الْحَرِيقِ ﴿١٠﴾

inna alladziina amanuu wa'amiluu alshshaalihaati lahum jannaatun tajrii min tahtihaa al-anhaaru dzaalika alfawzu alkabiiru

(10) Sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan cobaan kepada orang-orang yang mukmin laki-laki dan perempuan kemudian mereka tidak bertaubat, maka bagi mereka azab Jahannam dan bagi mereka azab (neraka) yang membakar.

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرَىٰ مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ ۚ ذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ ﴿١١﴾

inna alladziina amanuu wa'amiluu alshshaalihaati lahum jannaatun tajrii min tahtihaa al-anhaaru dzaalika alfawzu alkabiiru

(11) Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; itulah keberuntungan yang besar.

إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ ﴿١٢﴾

inna bathsya rabbika lasyadiidun

(12) Sesungguhnya azab Tuhanmu benar-benar keras.

إِنَّهُ هُوَ يُبْدِي وَيُعِيدُ ﴿١٣﴾

innahu huwa yubdi-u wayu'iidu

- (13) Sesungguhnya Dialah Yang menciptakan (makhluk) dari permulaan dan menghidupkannya (kembali).

وَهُوَ الْغَفُورُ الْودُودُ ﴿١٤﴾

wahuwa alghafuuru alwaduudu

- (14) Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih,

ذُو الْعَرْشِ الْمَجِيدُ ﴿١٥﴾

dzuu al'arsyi almajiidi

- (15) yang mempunyai 'Arsy, lagi Maha Mulia,

فَعَالٌ لِّمَا يُرِيدُ ﴿١٦﴾

fa"aalun limaa yuriidu

- (16) Maha Kuasa berbuat apa yang dikehendaki-Nya.

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْجُنُودِ ﴿١٧﴾

hal ataaka hadiitsu aljunuudi

- (17) Sudahkah datang kepadamu berita kaum-kaum penentang,

فِرْعَوْنُ وَثَمُودَ ﴿١٨﴾

fir'awna watsamuuda

- (18) (yaitu kaum) Fir'aun dan (kaum) Tsamud?

بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي تَكْذِيبٍ ﴿١٩﴾

bali alladziina kafaruu fii takdziibin

- (19) Sesungguhnya orang-orang kafir selalu mendustakan,

وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ ﴿٢٠﴾

waallaahu min waraa-ihim muhiithun

- (20) padahal Allah mengepung mereka dari belakang mereka.

بَلْ هُوَ قُرْءَانٌ مَّجِيدٌ ﴿٢١﴾

bal huwa qur-aanun majiidun

- (21) Bahkan yang didustakan mereka itu ialah Al Quran yang mulia,

فِي لَوْحٍ مَّحْفُوظٍ ﴿٢٢﴾

fii lawhin mahfuuzhin

- (22) yang (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Insyiqaq

(Terbelah)

Surat ke : 84

Jumlah ayat : 25

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

إِذَا السَّمَاءُ أَنْشَقَّتْ ١

idzaa alssamaau insyaqqath

(1) Apabila langit terbelah,

وَأَذْنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ٢

wa-adzinat lirabbihaa wahuqqath

(2) dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya langit itu patuh,

وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ ٣

wa-idzaa al-ardhu muddath

(3) dan apabila bumi diratakan,

وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ ٤

wa-alqat maa fiihaa watakhallath

(4) dan dilemparkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong,

وَأَذْنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ٥

wa-adzinat lirabbihaa wahuqqath

(5) dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya bumi itu patuh, (pada waktu itu manusia akan mengetahui akibat perbuatannya).

يَأْتِيهَا الْإِنْسُنُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَى رَبِّكَ كَدًّا فَمُلَاقِيهِ ٦

yaa ayyuhaa al-insaanu innaka kaadihun ilaa rabbika kadhan famulaaqihi

(6) Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya.

فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ ۖ

fa-amaa man uutiya kitaabahu biyamiinihi

(7) Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya,

فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا ۚ

fasawfa yuhaasabu hisaaban yasiiraan

(8) maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah,

وَيَنْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا ۚ

wayanqalibu ilaa ahlihi masruuraan

(9) dan dia akan kembali kepada kaumnya (yang sama-sama beriman) dengan gembira.

وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ ۚ

wa-ammaa man uutiya kitaabahu waraa-a zhahrihi

(10) Adapun orang-orang yang diberikan kitabnya dari belakang,

فَسَوْفَ يَدْعُوا ثُبُورًا ۚ

fasawfa yad'uu tsubuuraan

(11) maka dia akan berteriak: "Celakalah aku".

وَيَصْلَىٰ سَعِيرًا ۚ

wayashlaa sa'iiraan

(12) Dan dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).

إِنَّهُ كَانَ فِي أَهْلِهِ مَسْرُورًا ۚ

innahu kaana fii ahlihi masruuraan

(13) Sesungguhnya dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan kaumnya (yang sama-sama kafir).

إِنَّهُ ظَنَّ أَنْ لَنْ يَحُورَ ۚ

innahu zhanna an lan yahuura

(14) Sesungguhnya dia menyangka bahwa dia sekali-kali tidak akan kembali (kepada Tuhannya).

بَلَىٰ إِنَّ رَبَّهُ كَانَ بِهِ بَصِيرًا ۚ

balaa inna rabbahu kaana bihi bashiiraan

(15) (Bukan demikian), yang benar, sesungguhnya Tuhannya selalu melihatnya.

فَلَا أَقْسِمُ بِالْشَّفَقِ ۚ

falaa uqsimu bialsysyafaqi

(16) Maka sesungguhnya Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja,

وَاللَّيْلِ وَمَا وَسَقَ ١٧

waallayli wamaa wasaqa

(17) dan dengan malam dan apa yang diselubunginya,

وَالْقَمَرِ إِذَا اتَّسَقَ ١٨

waalqamari idzaa ittasaqa

(18) dan dengan bulan apabila jadi purnama,

لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ ١٩

latarkabunna thabaqan 'an thabaqin

(19) sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan),

فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٢٠

famaa lahum laa yu/minuuna

(20) Mengapa mereka tidak mau beriman?

وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لَا يَسْجُدُونَ ٢١

wa-idzaa quri-a 'alayhimu alqur-aanu laa yasjuduuna

(21) dan apabila Al Quran dibacakan kepada mereka, mereka tidak bersujud,

بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُكَذِّبُونَ ٢٢

bali alladziina kafaruu yukadzdzibuuna

(22) bahkan orang-orang kafir itu mendustakan(nya).

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُوعُونَ ٢٣

waallaahu a'lamu bimaa yuu'uuna

(23) Padahal Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan (dalam hati mereka).

فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ٢٤

fabasysyirhum bi'adzaabin aliimin

(24) Maka beri kabar gembiralah mereka dengan azab yang pedih,

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ٢٥

illaa alladziina aamanuu wa'amiluu alshshaalihaati lahum ajrun ghayru mamnuunin

(25) tetapi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka pahala yang tidak putus-putusnya.

Surat Al-Muthaffifin

(Orang-Orang Yang Curang)

Surat ke : 83

Jumlah Ayat : 36

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ١

waylun lilmuthaffiina

(1) Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang

الَّذِينَ إِذَا أَكَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ٢

alladziina idzaa iktaaluu 'alaa alnnaasi yastawfuuna

(2) (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi,

وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ٣

wa-idzaa kaaluum aw wazanuum yukhsiruuna

(3) dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ٤

alaa yazhunnu ulaa-ika annahum mab'uutsuuna

(4) Tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan,

لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ٥

liyawmin 'azhiimin

(5) pada suatu hari yang besar,

يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

yawma yaquumu alnnaasu lirabbi al'aalamiina

(6) (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?

كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَّارِ لَفِي سِجِّينٍ ﴿٧﴾

kallaa inna kitaaba alfujaari lafi sijjiinin

(7) Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam sijjin.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا سِجِّينٌ ﴿٨﴾

wamaa adraaka maa sijjiinun

(8) Tahukah kamu apakah sijjin itu?

كِتَابٌ مَرْقُومٌ ﴿٩﴾

kitaabun marquumun

(9) (Ialah) kitab yang bertulis.

وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٠﴾

waylun yawma-idzin lilmukadzdziibiina

(10) Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan,

الَّذِينَ يَكْذِبُونَ يَوْمَ الدِّينِ ﴿١١﴾

alladziina yukadzdzibuuna biyawmi alddiini

(11) (yaitu) orang-orang yang mendustakan hari pembalasan.

وَمَا يَكْذِبُ بِهِ إِلَّا كُلُّ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ ﴿١٢﴾

alladziina yukadzdzibuuna biyawmi alddiini

(12) Dan tidak ada yang mendustakan hari pembalasan itu melainkan setiap orang yang melampaui batas lagi berdosa,

إِذْ أَنْتَلَى عَلَيْهِ إِتْنَا قَالَ أَصْطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣﴾

idzaa tutlaa 'alayhi aayaatunaa qaala asaathiiru al-awwaliina

(13) yang apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata: "Itu adalah dongengan orang-orang yang dahulu"

كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٤﴾

kallaa bal raana 'alaa quluubihim maa kaanuu yaksibuuna

- (14) Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutupi hati mereka.

كَلَّا إِنَّهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّحَجُوبُونَ ﴿١٥﴾

kallaa innahum 'an rabbihi yawma-idzin lamahjuubuuna

- (15) Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar tertutup dari (rahmat) Tuhan mereka.

ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُوا الْجَحِيمِ ﴿١٦﴾

tsumma innahum lashaaluu aljahiimi

- (16) Kemudian, sesungguhnya mereka benar-benar masuk neraka.

ثُمَّ يُقَالُ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ ﴿١٧﴾

tsumma yuqaalu haadzaa alladzii kuntum bihi tukadzdzibuuna

- (17) Kemudian, dikatakan (kepada mereka): "Inilah azab yang dahulu selalu kamu dustakan".

كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ ﴿١٨﴾

kallaa inna kitaaba al-abraari lafii 'illiyyiina

- (18) Sekali-kali tidak, sesungguhnya kitab orang-orang yang berbakti itu (tersimpan) dalam 'Illiyin.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا عِلِّيُّونَ ﴿١٩﴾

wamaa adraaka maa 'illiyyuuna

- (19) Tahukah kamu apakah 'Illiyin itu?

كِتَابٌ مَّرْقُومٌ ﴿٢٠﴾

kitaabun marquumun

- (20) (Yaitu) kitab yang bertulis,

يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢١﴾

yasyhaduhu almuqarrabuuna

- (21) yang disaksikan oleh malaikat-malaikat yang didekatkan (kepada Allah).

إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿٢٢﴾

inna al-abraara lafii na'iimin

- (22) Sesungguhnya orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam kenikmatan yang besar (surga).

عَلَى الْأَرْآئِكِ يَنْظُرُونَ ﴿٢٣﴾

'alaa al-araa-iki yanzhuruuna

- (23) mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang.

تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ ﴿٢٤﴾

ta'rifu fii wujuuhihim nadhrata alnna'iimi

- (24) Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan mereka yang penuh kenikmatan.

يُسْقَوْنَ مِنْ رَحِيقٍ مَخْتُومٍ ﴿٢٥﴾

yusqawna min rahiiqin makhtuumin

- (25) Mereka diberi minum dari khamar murni yang dilak (tempatnya),

خِتَمُهُمْ، مِنْ سَكَكِ فِي ذَلِكَ فَلَيْتَنَافِسِ الْمُتَنَفِسُونَ ﴿٢٦﴾

khitaamuhu miskun wafii dzaalika falyatanaafasi almutanaafisuuna

- (26) Laknya adalah kesturi; dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.

وَمِنْ أَجْهِهِ مِنْ تَسْنِيمٍ ﴿٢٧﴾

wamizaajuhu min tasniimin

- (27) Dan campuran khamar murni itu adalah dari tasnim.

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢٨﴾

nan yasyrabu bihaa almuqarrabuuna

- (28) (yaitu) mata air yang minum daripadanya orang-orang yang didekatkan kepada Allah.

إِنَّ الَّذِينَ أَجْرَمُوا كَانُوا مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا يَضْحَكُونَ ﴿٢٩﴾

inna alladziina ajramuu kaanuu mina alladziina aamanuu yadhakuuna

- (29) Sesungguhnya orang-orang yang berdosa, adalah mereka yang menertawakan orang-orang yang beriman.

وَإِذَا مَرُّوا بِهِمْ يَتَغَامَزُونَ ﴿٣٠﴾

wa-idzaa marruu bihim yataghaamazuuna

- (30) Dan apabila orang-orang yang beriman lalu di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya.

وَإِذَا انْقَلَبُوا إِلَىٰ أَهْلِهِمُ انْقَلَبُوا فَكِهِينَ ﴿٣١﴾

wa-idzaa inqalabuu ilaa ahlihimu inqalabuu fakihiina

- (31) Dan apabila orang-orang yang berdosa itu kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira.

وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّ هَٰؤُلَاءِ لَضَالُّونَ ﴿٣٢﴾

wa-idzaa ra-awhum qaaluu inna haaulaa-i ladaalluuna

- (32) Dan apabila mereka melihat orang-orang mukmin, mereka mengatakan:
"Sesungguhnya mereka itu benar-benar orang-orang yang sesat",

وَمَا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ حَافِظِينَ ﴿٣٣﴾

wamaa ursiluu 'alayhim haafizhiina

- (33) padahal orang-orang yang berdosa itu tidak dikirim untuk penjaga bagi orang-orang mukmin.

فَالْيَوْمَ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنَ الْكُفَّارِ يَضْحَكُونَ ﴿٣٤﴾

faalyawma alladziina aamanuu mina alkuffaari yadhakuuna

- (34) Maka pada hari ini, orang-orang yang beriman menertawakan orang-orang kafir.

عَلَى الْأَرْآئِكِ يَنْظُرُونَ ﴿٣٥﴾

'alaa al-araa-iki yanzhuruuna

- (35) mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang.

هَلْ تُؤْثِرُونَ عَلَى الْكُفَّارِ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ﴿٣٦﴾

hal tsuwwiba alkuffaaru maa kaanuu yaf'aluuna

- (36) Sesungguhnya orang-orang kafir telah diberi ganjaran terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Infithar

(Terbelah)

Surat ke : 82

Jumlah ayat : 19

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

إِذَا السَّمَاءُ أَنْفَطَرَتْ ١

idzaa alssamaau infatharath

(1) Apabila langit terbelah,

وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انْتَثَرَتْ ٢

wa-idzaa alkawaakibu intatsarath

(2) dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan,

وَإِذَا الْبِحَارُ فُجِّرَتْ ٣

wa-idzaa albihaaru fujjirath

(3) dan apabila lautan menjadikan meluap,

وَإِذَا الْقُبُورُ بُعْثِرَتْ ٤

wa-idzaa alqubuuru bu'tsirath

(4) dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,

عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ وَأَخَّرَتْ ٥

mat nafsun maa qaddamat wa-akhkharath

(5) maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikannya.

يَأَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا غَرَّكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ ﴿٦﴾

yaa ayyuhaa al-insaanu maa gharraka birabbika alkariimi

(6) Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah.

الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّاكَ فَعَدَلَكَ ﴿٧﴾

alladzii khalaqaka fasawwaaka fa'adalaka

(7) Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang,

فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ ﴿٨﴾

fii ayyi shuuratin maa syaa-a rakkabaka

(8) dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu.

كَلَّا بَلْ تُكَذِّبُونَ بِالَّذِينَ ﴿٩﴾

kallaa bal tukadzdzibuuna bialddiini

(9) Bukan hanya durhaka saja, bahkan kamu mendustakan hari pembalasan.

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ﴿١٠﴾

wa-inna 'alaykum lahaafizhiina

(10) Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu),

كِرَامًا كَتِيبِينَ ﴿١١﴾

kiraaman kaatibiina

(11) yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu),

يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١٢﴾

ya'lamuuna maa taf'aluuna

(12) mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.

إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿١٣﴾

inna al-abraara lafii na'iimin

(13) Sesungguhnya orang-orang yang banyak berbakti benar-benar berada dalam surga yang penuh kenikmatan,

وَإِنَّ الْفُجَّارَ لَفِي جَحِيمٍ ١٤

wa-inna alfujjaara lafii jahiimin

(14) dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.

يَصْلَوْنَهَا يَوْمَ الدِّينِ ١٥

yashlawnahaa yawma alddiini

(15) Mereka masuk ke dalamnya pada hari pembalasan.

وَمَا هُمْ عَنْهَا بِغَائِبِينَ ١٦

wamaa hum 'anhaa bighaa-ibiina

(16) Dan mereka sekali-kali tidak dapat keluar dari neraka itu.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الدِّينِ ١٧

wamaa adraaka maa yawmu alddiini

(17) Tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?

ثُمَّ مَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الدِّينِ ١٨

tsumma maa adraaka maa yawmu alddiini

(18) Sekali lagi, tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?

يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِّنَفْسٍ شَيْئًا وَالْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ ١٩

yawma laa tamliku nafsun linafsin syay-an waal-amru yawma-idzin lillaahi

(19) (Yaitu) hari (ketika) seseorang tidak berdaya sedikitpun untuk menolong orang lain.
Dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat At-Takwir

(Menggulung)

Surat ke : 81

Jumlah ayat : 29

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ١

idzaa alsysyamsu kuwwirat

(1) Apabila matahari digulung,

وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ٢

wa-idzaa alnnujuumu inkadarat

(2) dan apabila bintang-bintang berjatuhan,

وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ٣

wa-idzaa aljibaalu suyyirath

(3) dan apabila gunung-gunung dihancurkan,

وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ٤

wa-idzaa al'isyaaru 'uththilath

(4) dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak diperdulikan)

وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ٥

wa-idzaa alwuhuussyu husyirath

(5) dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan,

وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ٦

wa-idzaa albihaaru sujirath

(6) dan apabila lautan dijadikan meluap

وَإِذَا النُّفُوسُ زُوِّجَتْ ٧

wa-idzaa alnnufuusu zuwwijat

(7) dan apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuh)

وَإِذَا الْمَوْءِدَةُ سُئِلَتْ ٨

wa-idzaa almawuudatu su-ilath

(8) dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya,

بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ ٩

bi-ayyi dzanbin qutilath

(9) karena dosa apakah dia dibunuh,

وَإِذَا الصُّحُفُ نُشِرَتْ ١٠

wa-idzaa alshshuhufu nusyirath

(10) dan apabila catatan-catatan (amal perbuatan manusia) dibuka,

وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ ١١

wa-idzaa alssamaau kusyithath

(11) dan apabila langit dilenyapkan,

وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِرَتْ ١٢

wa-idzaa aljahiimu su'irath

(12) dan apabila neraka Jahim dinyalakan,

وَإِذَا الْجَنَّةُ أُزْلِفَتْ ١٣

wa-idzaa aljannatu uzlifath

(13) dan apabila surga didekatkan,

عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا أَحْضَرَتْ ١٤

mat nafsun maa ahdarath

(14) maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.

فَلَا أُقْسِمُ بِالْخُنُصِ ١٥

falaa uqsimu bialkhunnasi

(15) Sungguh, Aku bersumpah dengan bintang-bintang.

-

الْجَوَارِ الْكُنَّسِ ١٦

aljawaari alkunnasi

(16) yang beredar dan terbenam,

-

وَاللَّيْلِ إِذَا عَسْعَسَ ١٧

waallayli idzaa 'as'asa

(17) demi malam apabila telah hampir meninggalkan gelapnya,

-

وَالصُّبْحِ إِذَا تَنَفَّسَ ١٨

waalshshubhi idzaa tanaffasa

(18) dan demi subuh apabila fajarnya mulai menyingsing,

-

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ١٩

innahu laqawlu rasuulin kariimin

(19) sesungguhnya Al Quran itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril),

-

ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ٢٠

dzii quwwatin 'inda dzii al'arsyi makiinin

(20) yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy,

-

مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ٢١

muthaa'in tsamma amiinin

(21) yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.

-

وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ ٢٢

wamaa shaahibukum bimajnuunin

(22) Dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah sekali-kali orang yang gila.

-

وَلَقَدْ رَءَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ ﴿٢٣﴾

walaqad raaahu bialufuqi almubiini

(23) Dan sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang.

-

وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِينٍ ﴿٢٤﴾

wamaa huwa 'alaa alghaybi bidhaniinin

(24) Dan dia (Muhammad) bukanlah orang yang bakhil untuk menerangkan yang ghaib.

-

وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَيْطَانٍ رَّجِيمٍ ﴿٢٥﴾

wamaa huwa biqawli syaythaanin rajiimin

(25) Dan Al Quran itu bukanlah perkataan syaitan yang terkutuk,

-

فَأَيْنَ تَذْهَبُونَ ﴿٢٦﴾

fa-ayna tazhabuuna

(26) maka ke manakah kamu akan pergi?

-

إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ ﴿٢٧﴾

in huwa illaa dzikrun lil'aalamiina

(27) Al Quran itu tiada lain hanyalah peringatan bagi semesta alam,

-

لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَقِيمَ ﴿٢٨﴾

liman syaa-a minkum an yastaqiima

(28) (yaitu) bagi siapa di antara kamu yang mau menempuh jalan yang lurus.

-

وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٢٩﴾

wamaa tasyaa-uuna illaa an yasyaa-a allaahu rabbu al'aalamiina

(29) Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat 'Abasa

(Bermuka Masam)

Surat ke : 80

Jumlah ayat : 42

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

عَبَسَ وَتَوَلَّى ١

'abasa watawallaa

(1) Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling,

أَن جَاءَهُ الْأَعْمَى ٢

an jaa-ahu al-a'maa

(2) karena telah datang seorang buta kepadanya.

وَمَا يَذْكُرُ لَكَ لَعَلَّهُ يَنْزِكُ ٣

wamaa yudriika la'allahu yazzakkaa

(3) Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa),

أَوْ يَذْكُرُ فَنَنْفَعَهُ الذِّكْرَى ٤

aw yadzdzakkaru fatanfa'ahu aldzzikraa

(4) atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?

أَمَّا مَنِ اسْتَغْنَى ٥

ammaa mani istaghnaa

(5) Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup,

فَأَن تَلَهُ تَصَدَّى ٦

fa-anta lahu tashaddaa

(6) maka kamu melayaninya.

وَمَا عَلَيْكَ أَلَّا يَزْكِيَّ ٧

wamaa 'alayka allaa yazzakkaa

(7) Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (beriman).

وَأَمَّا مَنْ جَاءَكَ يَسْعَى ٨

wa-ammaa man jaa-aka yas'aa

(8) Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),

وَهُوَ يَخْشَى ٩

wahuwa yakhsyaa

(9) sedang ia takut kepada (Allah),

فَأَنْتَ عَنْهُ تَلَهَّى ١٠

fa-anta 'anhu talahhaa

(10) maka kamu mengabaikannya.

كَلَّا إِنَّهَا تَذْكِرَةٌ ١١

kallaa innahaa tadzkiratin

(11) Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan,

فَمَنْ شَاءَ ذَكَّرْهُ ١٢

faman syaa-a dzakarahu

(12) maka barangsiapa yang menghendaki, tentulah ia memperhatikannya,

فِي صُحُفٍ مُّكْرَمَةٍ ١٣

fii shuhufin mukarramatin

(13) di dalam kitab-kitab yang dimuliakan,

مَرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ ١٤

marfuu'atin muthahharatin

(14) yang ditinggikan lagi disucikan,

بِأَيْدِي سَفَرَةٍ ١٥

bi-aydii safaratin

(15) di tangan para penulis (malaikat),

كِرَامٍ بَرَرَةٍ ١٦

kiraamin bararatin

(16) yang mulia lagi berbakti.

قُلِ الْإِنْسَانُ مَا أَكْفَرَهُ ۖ (١٧)

qutla al-insaanu maa akfarahu

(17) Binasalah manusia; alangkah amat sangat kekafirannya?

مِنْ أَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهُ ۚ (١٨)

min ayyi syay-in khalaqahu

(18) Dari apakah Allah menciptakannya?

مِنْ نُّطْفَةٍ خَلَقَهُ فَقَدَّرَهُ ۚ (١٩)

min nuthfatin khalaqahu faqaddarahu

(19) Dari setetes mani, Allah menciptakannya lalu menentukannya.

ثُمَّ السَّبِيلَ يَسَّرَهُ ۚ (٢٠)

tsumma alssabiila yassarahu

(20) Kemudian Dia memudahkan jalannya.

ثُمَّ أَمَاتَهُ ۚ فَأَقْبَرَهُ ۚ (٢١)

tsumma amaatahu fa-aqbarahu

(21) kemudian Dia mematikannya dan memasukkannya ke dalam kubur.

ثُمَّ إِذَا شَاءَ أَنشَرَهُ ۚ (٢٢)

tsumma idzaa syaa-a ansyarahu

(22) kemudian bila Dia menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.

-

كَلَّا لَمَّا يَقْضِ مَا أَمَرَهُ ۚ (٢٣)

kallaa lammaa yaqdhi maa amarahu

(23) Sekali-kali jangan; manusia itu belum melaksanakan apa yang diperintahkan Allah kepadanya

-

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ۚ (٢٤)

falyanzhuri al-insaanu ilaa tha'aamihi

(24) maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.

-

أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا ۚ (٢٥)

annaa shababnaa almaa-a shabbaan

(25) Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit).

-

ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا ٢٦

tsumma syaqaqnaa al-ardha syaqqaan

(26) kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya,

فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ٢٧

fa-anbatnaa fiihaa habbaan

(27) lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu,

وَعِنَبًا وَقَضْبًا ٢٨

wa'inaban waqadhbaan

(28) anggur dan sayur-sayuran,

وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا ٢٩

wazaytuunan wanakhlaan

(29) zaitun dan kurma,

وَحَدَائِقَ غُلْبًا ٣٠

wahadaa-iqa ghulbaan

(30) kebun-kebun (yang) lebat,

وَفِكَهَةً وَأَبًّا ٣١

wafaakihatan wa-abbaan

(31) dan buah-buahan serta rumput-rumputan,

مَنْعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَمِكُمْ ٣٢

mataa'an lakum wali-an'aamikum

(32) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

فَإِذَا جَاءَتِ الصَّاخَّةُ ٣٣

fa-idzaa jaa-ati alshshaakhkhatu

(33) Dan apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua),

يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ ٣٤

yawma yafirru almaru min akhihi

(34) pada hari ketika manusia lari dari saudaranya,

وَأُمِّهِ وَأَبِيهِ ٣٥

waummihi wa-abiihi

(35) dari ibu dan bapaknya,

وَصَحْبِهِ، وَبَنِيهِ ﴿٣٦﴾

washaahibatihi wabanihi

(36) dari istri dan anak-anaknya.

-

لِكُلِّ أَمْرٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ ﴿٣٧﴾

likulli imri-in minhum yawma-idzin sya/nun yughnihi

(37) Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya.

-

وُجُوهُ يَوْمَئِذٍ مُّسْفِرَةٌ ﴿٣٨﴾

wujuuhun yawma-idzin musfiratun

(38) Banyak muka pada hari itu berseri-seri.

-

ضَاحِكَةٌ مُّسْتَبْشِرَةٌ ﴿٣٩﴾

dahikatun mustabsyiratun

(39) tertawa dan bergembira ria.

-

وُجُوهُ يَوْمَئِذٍ عَلَيْهَا غَبَرَةٌ ﴿٤٠﴾

wawujuuhun yawma-idzin 'alayhaa ghabaratun

(40) dan banyak (pula) muka pada hari itu tertutup debu.

-

تَرَهَّقُهَا قَفَرَةٌ ﴿٤١﴾

tarhaquhaa qataratun

(41) dan ditutup lagi oleh kegelapan.

-

أُولَئِكَ هُمُ الْكَفَرَةُ الْفَجَرَةُ ﴿٤٢﴾

ulaa-ika humu alkafaratu alfajaratu

(42) Mereka itulah orang-orang kafir lagi durhaka.

-

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat An-Nazi'at

(Malaikat-Malaikat Yang Mencabut Nyawa)

Surat ke : 79

Jumlah ayat : 46

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا ١

waalnnaazi'aati gharqaan

(1) Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras,

وَالنَّاشِطَاتِ نَشْطًا ٢

waalnnaasyithaati nasythaan

(2) dan (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut,

وَالسَّابِقَاتِ سَبْعًا ٣

waalssaabihaati sabhaan

(3) dan (malaikat-malaikat) yang turun dari langit dengan cepat,

فَالسَّابِقَاتِ سَبْقًا ٤

faalssaabiqaati sabqaan

(4) dan (malaikat-malaikat) yang mendahului dengan kencang,

فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا ٥

faalmudabbiraati amraan

(5) dan (malaikat-malaikat) yang mengatur urusan (dunia).

يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ ٦

yawma tarjufu alrraajifatu

(6) (Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama menggoncang alam,

تَتَّبِعُهَا الرَّادِفَةُ ﴿٧﴾

tatba'uhaa alrraadifatu

(7) tiupan pertama itu diiringi oleh tiupan kedua.

قُلُوبٌ يَوْمَئِذٍ وَاجِفَةٌ ﴿٨﴾

quluubun yawma-idzin waajifatun

(8) Hati manusia pada waktu itu sangat takut,

أَبْصَرُهَا خَشِيعَةٌ ﴿٩﴾

abshaaruhaa khaasyi'atun

(9) Pandangannya tunduk.

يَقُولُونَ أَءِنَّا لَمَرْدُودُونَ فِي الْحَافِرَةِ ﴿١٠﴾

yaquuluuna a-innaa lamarduuduuna fii alhaafirati

(10) (Orang-orang kafir) berkata: "Apakah sesungguhnya kami benar-benar dikembalikan kepada kehidupan semula?"

أَءِذَا كُنَّا عِظْمًا تَنَحَّرَةً ﴿١١﴾

a-idzaa kunnaa 'izhaaman nakhiratan

(11) Apakah (akan dibangkitkan juga) apabila kami telah menjadi tulang belulang yang hancur lumat?"

قَالُوا تِلْكَ إِذَا كَرَّ خَاسِرَةٌ ﴿١٢﴾

qaaluu tilka idzan karratun khaasiratun

(12) Mereka berkata: "Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan".

فَإِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَاحِدَةٌ ﴿١٣﴾

fa-innamaa hiya zajratun waahidatun

(13) Sesungguhnya pengembalian itu hanyalah satu kali tiupan saja,

فَإِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ ﴿١٤﴾

fa-idzaa hum bialssaahirati

(14) maka dengan serta merta mereka hidup kembali di permukaan bumi.

هَلْ أَنتَكَ حَدِيثُ مُوسَى ﴿١٥﴾

hal ataaka hadiitsu muusaa

(15) Sudah sampailah kepadamu (ya Muhammad) kisah Musa.

إِذْ نَادَاهُ رَبُّهُ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى ﴿١٦﴾

idz naadaahu rabbuhu bialwaadi almuqaddasi thuwaan

(16) Tatkala Tuhannya memanggilnya di lembah suci ialah Lembah Thuwa;

أَذْهَبَ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى ﴿١٧﴾

idzhab ilaa fir'awna innahu thaghaa

(17) "Pergilah kamu kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas,

فَقُلْ هَلْ لَكَ إِلَى أَنْ تَزَكَّى ﴿١٨﴾

faqul hal laka ilaa an tazakkaa

(18) dan katakanlah (kepada Fir'aun): "Adakah keinginan bagimu untuk membersihkan diri (dari kesesatan)".

وَأَهْدِيكَ إِلَى رَبِّكَ فَتَخْشَى ﴿١٩﴾

wa-ahdiyaka ilaa rabbika fatakhshyaa

(19) Dan kamu akan kupimpin ke jalan Tuhanmu agar supaya kamu takut kepada-Nya?"

فَأَرَاهُ الْآيَةَ الْكُبْرَى ﴿٢٠﴾

fa-araahu al-aayata alkubraa

(20) Lalu Musa memperlihatkan kepadanya mukjizat yang besar.

فَكَذَّبَ وَعَصَى ﴿٢١﴾

fakadzdzaba wa'ashaa

(21) Tetapi Fir'aun mendustakan dan mendurhakai.

ثُمَّ أَدْبَرَ سَعًى ﴿٢٢﴾

tsumma adbara yas'aa

(22) Kemudian dia berpaling seraya berusaha menantang (Musa).

فَحْشَرَ فَنَادَى ﴿٢٣﴾

fahasyara fanaadaa

(23) Maka dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru memanggil kaumnya.

-

فَقَالَ أَنَا رَبُّكُمُ الْأَعْلَى ﴿٢٤﴾

faqaala anaa rabbukumu al-a'laa

(24) (Seraya) berkata: "Akulah tuhanmu yang paling tinggi".

-

فَأَخَذَهُ اللَّهُ نَكَالَ الْآخِرَةِ وَالْأُولَى ﴿٢٥﴾

fa-akhadzahu allaahu nakaala al-aakhirati waal-uulaa

(25) Maka Allah mengazabnya dengan azab di akhirat dan azab di dunia.

-

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَن يَخْشَى ﴿٢٦﴾

inna fii dzaalika la'ibratan liman yakhsyaa

(26) Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Tuhannya).

-

ءَأَنْتُمْ أَشَدُّ خَلْقًا أَمِ السَّمَاءُ بَنَاهَا ﴿٢٧﴾

a-antum asyaddu khalqan ami alssamaau banaahaa

(27) Apakah kamu lebih sulit penciptaanya ataukah langit? Allah telah membinanya.

-

رَفَعَ سَمَكَهَا فَسَوَّيْنَهَا ﴿٢٨﴾

rafa'a samkahaa fasawwaahaa

(28) Dia meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya.

-

وَأَغْطَشَ لَيْلَهَا وَأَخْرَجَ ضُحَاهَا ﴿٢٩﴾

wa-aghthasya laylahaa wa-akhraja dhuhaahaa

(29) dan Dia menjadikan malamnya gelap gulita, dan menjadikan siangya terang benderang.

-

وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَاهَا ﴿٣٠﴾

waal-ardha ba'da dzaalika dahaahaa

(30) Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya.

-

أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا ﴿٣١﴾

akhraja minhaa maa-ahaa wamar'aahaa

(31) Ia memancarkan daripadanya mata airnya, dan (menumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya.

-

وَالْجِبَالِ أَرْسَاهَا ﴿٣٢﴾

waaljibaala arsaahaa

(32) Dan gunung-gunung dipancangkan-Nya dengan teguh,

-

مَنْعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَمَ لَكُمْ ﴿٣٣﴾

mataa'an lakum wali-an'aamikum

(33) (semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

-

فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَةُ الْكُبْرَىٰ ﴿٣٤﴾

fa-idzaa jaa-ati alththaammatu alkubraa

(34) Maka apabila malapetaka yang sangat besar (hari kiamat) telah datang.

-

يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ مَا سَعَىٰ ﴿٣٥﴾

yawma yatadzakkaru al-insaanu maa sa'aa

(35) Pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah dikerjakannya,

-

وَبُرِّزَتِ الْجَحِيمُ لِمَنْ يَرَىٰ ﴿٣٦﴾

waburrizati aljahiimu liman yaraa

(36) dan diperlihatkan neraka dengan jelas kepada setiap orang yang melihat.

-

فَأَمَّا مَنْ طَغَىٰ ﴿٣٧﴾

fa-ammaa man thaghaa

(37) Adapun orang yang melampaui batas,

-

وَأَثَرُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ﴿٣٨﴾

waaatsara alhayaata alldunyaa

(38) dan lebih mengutamakan kehidupan dunia,

-

فَإِنَّ الْجَحِيمَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ﴿٣٩﴾

fa-inna aljahiima hiya alma/waa

(39) maka sesungguhnya nerakalah tempat tinggal(nya).

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ، وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ۖ (٤٠)

wa-amaa man khaafa maqaama rabbihi wanahaa alnnafsa 'ani alhawaa

(40) Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya,

فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ (٤١)

fa-inna aljannata hiya alma/waa

(41) maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal(nya).

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا ۖ (٤٢)

yas-aluunaka 'ani alssaa'ati ayyaana mursaahaa

(42) (Orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari kebangkitan, kapankah terjadinya?

فِيمَ أَنْتَ مِنْ ذِكْرِهَا ۖ (٤٣)

fiima anta min dzikraahaa

(43) Siapakah kamu (maka) dapat menyebutkan (waktunya)?

إِلَىٰ رَبِّكَ مُنْهَلَا ۖ (٤٤)

ilaa rabbika muntahaahaa

(44) Kepada Tuhanmulah dikembalikan kesudahannya (ketentuan waktunya).

إِنَّمَا أَنْتَ مُنْذِرٌ مَّنْ يَخْشَاهَا ۖ (٤٥)

innamaa anta mundziru man yakhsyaahaa

(45) Kamu hanyalah pemberi peringatan bagi siapa yang takut kepadanya (hari berbangkit)

كَانَ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبَسُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحَاهَا ۖ (٤٦)

ka-annahum yawma yarawnahaa lam yalbatsu illaa 'asyiyyatan aw dhuhaah

(46) Pada hari mereka melihat hari berbangkit itu, mereka merasa seakan-akan tidak tinggal (di dunia) melainkan (sebentar saja) di waktu sore atau pagi hari.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Surat An-Naba

(Berita Besar)

Surat ke : 78

Jumlah ayat : 40

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ ١

'amma yatasaa-aluuna

(1) Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya?

عَنِ النَّبَاِ الْعَظِيمِ ٢

'ani alnnaba-i al'azhiimi

(2) Tentang berita yang besar,

الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ ٣

alladzii hum fiihi mukhtalifuuna

(3) yang mereka perselisihkan tentang ini.

كَلَّا سَيَعْلَمُونَ ٤

kallaa saya'lamuuna

(4) Sekali-kali tidak; kelak mereka akan mengetahui,

ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ ٥

tsumma kallaa saya'lamuuna

(5) kemudian sekali-kali tidak; kelak mereka mengetahui.

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا ٦

alam naj'ali al-ardha mihaadaan

(6) Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan?,

وَالْجِبَالِ أَوْتَادًا ۖ

waaljibaala awtaadaan

(7) dan gunung-gunung sebagai pasak?,

وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا ۚ

wakhalaqnaakum azwaajaan

(8) dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan,

وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا ۚ

waja'alnaa nawmakum subaataan

(9) dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat,

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ۚ

waja'alnaa allayla libaasaan

(10) dan Kami jadikan malam sebagai pakaian,

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ۚ

waja'alnaa alnnahaara ma'aasaan

(11) dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan,

وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا ۚ

wabanaynaa fawqakum sab'an syidaadaan

(12) dan Kami bina di atas kamu tujuh buah (langit) yang kokoh,

وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَّاجًا ۚ

waja'alnaa sirajaan wahhaajaan

(13) dan Kami jadikan pelita yang amat terang (matahari),

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا ۚ

wa-anzalnaa mina almu'shiraati maa-an tsajjaajaan

(14) dan Kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah,

لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ﴿١٥﴾

linukhrija bihi habban wanabaataan

(15) supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan,

وَجَعَلْنَا أَلْفَاظًا ﴿١٦﴾

wajannaatin alfaafaan

(16) dan kebun-kebun yang lebat?

إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَاتًا ﴿١٧﴾

inna yawma alflashli kaana miiqaataan

(17) Sesungguhnya Hari Keputusan adalah suatu waktu yang ditetapkan,

يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَنَأْتُونَ أَفْوَاجًا ﴿١٨﴾

yawma yunfakhu fii alshshuuri fata/tuuna afwaajaan

(18) yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangkakala lalu kamu datang berkelompok-kelompok,

وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا ﴿١٩﴾

wafutihati alssamaau fakaanat abwaabaan

(19) dan dibukalah langit, maka terdapatlah beberapa pintu,

وَسُيِّرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا ﴿٢٠﴾

wasuyyirati aljibaalu fakaanat saraabaan

(20) dan dijalankanlah gunung-gunung maka menjadi fatamorganalah ia.

إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا ﴿٢١﴾

inna jahannama kaanat mirshaadaan

(21) Sesungguhnya neraka Jahannam itu (padanya) ada tempat pengintai.

لِلطَّغِينِ مَأْبَأًا ﴿٢٢﴾

lilththaaghiina maaabaan

(22) lagi menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas.

لَبِثِينَ فِيهَا أَحْقَابًا ﴿٢٣﴾

laabitsiina fiihaa ahqaabaan

(23) mereka tinggal di dalamnya berabad-abad lamanya.

لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا ﴿٢٤﴾

laa yadzuuquuna fiihaa bardan walaa syaraabaan

(24) mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman.

إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا ﴿٢٥﴾

illaa hamiiman waghassaaqaan

(25) selain air yang mendidih dan nanah.

جَزَاءٌ وَفَاقًا ٢٦

jazaa-an wifaaqaan

(26) sebagai pambalasan yang setimpal.

إِنَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا ٢٧

innahum kaanuu laa yarjuuna hisaabaan

(27) Sesungguhnya mereka tidak berharap (takut) kepada hisab.

وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا ٢٨

wakadzdzabuu bi-aayaatinaa kidzdzaabaan

(28) dan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dengan sungguh-sungguh.

وَكُلُّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا ٢٩

wakulla syay-in ahsaynaahu kitaabaan

(29) Dan segala sesuatu telah Kami catat dalam suatu kitab.

فَذُوقُوا فَلَنْ نَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا ٣٠

fadzuuquu falan naziidakum illaa 'adzaabaan

(30) Karena itu rasakanlah. Dan Kami sekali-kali tidak akan menambah kepada kamu selain daripada azab.

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا ٣١

inna lilmuttaqiina mafaazaan

(31) Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan.

حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا ٣٢

hadaa-iqa wa-a'naabaan

(32) (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur.

وَكَوَاعِبَ أُنْرَابًا ٣٣

wakawaa'iba atraabaan

(33) dan gadis-gadis remaja yang sebaya.

وَكَأْسًا دِهَاقًا ٣٤

waka/san dihaaqaan

(34) dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).

لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذَابًا ٣٥

laa yasma'uuna fiihaa laghwan walaa kidzdzaabaan

- (35) Di dalamnya mereka tidak mendengar perkataan yang sia-sia dan tidak (pula) perkataan dusta.

جَزَاءٌ مِّن رَّبِّكَ عَطَاءٌ حِسَابًا ۝٣٦

jazaa-an min rabbika 'athaa-an hisaabaan

- (36) Sebagai pembalasan dari Tuhanmu dan pemberian yang cukup banyak,

رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا ۝٣٧

rabbi alssamaawaati waal-ardhi wamaa baynahumaa alrrahmaani laa yamlikuuna minhu khithaabaan

- (37) Tuhan Yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; Yang Maha Pemurah. Mereka tidak dapat berbicara dengan Dia.

يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا ۝٣٨

yawma yaquumu alrruuhu waalmalaa-ikatu shaffan laa yatakallamuuna illaa man adzina lahu alrrahmaanu waqaala shawaabaan

- (38) Pada hari, ketika ruh dan para malaikat berdiri bershaf-shaf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan Yang Maha Pemurah; dan ia mengucapkan kata yang benar.

ذَٰلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ فَمَن شَاءَ اتَّخَذْ إِلَىٰ رَبِّهِ مَآبًا ۝٣٩

dzaalika alyawmu alhaqqu faman syaa-a ittakhadza ilaa rabbihi maaabaan

- (39) Itulah hari yang pasti terjadi. Maka barangsiapa yang menghendaki, niscaya ia menempuh jalan kembali kepada Tuhannya.

إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تَرَابًا ۝٤٠

innaa andzarnaakum 'adzaaban qariiban yawma yanzhuru almaru maa qaddamat yadaahu wayaquulu alkaafiru yaa laytanii kuntu turaabaan

- (40) Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kepadamu (hai orang kafir) siksa yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata: "Alangkah baiknya sekiranya aku dahulu adalah tanah".

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

	i	Surah Al Qadr.....	
Kata Pengantar.....	27.....		
Daftar Isi.....	ii	Surah Al ‘Alaq.....	
Surah Al Fatihah	28.....		
Surah An Nas.....	1	Surah At Tin.....	
Surah Al Falaq.....	31.....		
Surah Al Ikhlas.....	3	Surah Al Insyirah.....	
Surah Al Lahab.....	33.....		
Surah An Nashr.....	4	Surah Ad Dhuha.....	
Surah Al Kafirun.....	35.....		
Surah Al Kautsar.....	5	Surah Al Lail.....	
Surah Al Ma’un.....	37.....		
Surah Al Quraisy.....	6	Surah Asy Syams.....	
Surah Al Fiil.....	40.....		
Surah Al Humazah.....	7	Surah Al Balad.....	
Surah Al ‘Ashr.....	42.....		
Surah At Takatsur.....	8	Surah Al Fajr.....	
Surah Al Qari’ah.....	45.....		
Surah Al ‘Adiyat.....	9	Surah Al Gasyiyah.....	
Surah Al Zalzalah.....	49.....		
Surah Al Bayyinah.....	10	Surah Al A’la.....	
	52.....		

11	Surah At Thariq.....	18	Surah At Takwir.....
55	72
12	Surah Al Buruj	20	Surah Abasa.....
58	76
13	Surah Al Insyiqaq.....	22	Surah An Nazi'at.....
61	81
15	Surah Al Muthafifin.....	24	Surah An Naba.....
64	87
16	Surah AL Intifar.....		
69		

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, nikmat sertahidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas kelompok pembuatan Juz Amma yang berjudul ”**Kumpulan Surat Pendek (Juz Amma)**” dengan lancar. Shalawat serta salam kami haturkan kepada tauladan kita Nabi Muhammad S.A.W. beserta para sahabatnya yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman islamiyah.

Dalam pembuatan Jus Amma ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua Pihak yang telah membantu dalam pembuatan Juz Amma ini.

Semoga Juz Amma ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Juz Amma ini

masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis menerima segala saran dan kritik bersifat membangun demi perbaikan kearah kesempurnaan. Jika ada kesalahan dalam penulisan maupun kata-kata yang tidak berkenaan bagi pembaca, penulis mohon maaf. Akhir kata penulis sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penyusun

Siswa siswi Kelas VIII. 3

Kumpulan Surat Pendek (Juz Amma)

(Arab – Indonesia – Latin)

Di susun oleh

Siswa Siswi Kelas VIII. 3

1. Ade Fitriani
2. Adela Ananda
3. Adelia Salsabilah
4. Andika
5. Antika Sari
6. Bagus Pratama
7. Biocella Viona A
8. Dhea Dwi N.
9. Doni Ferdiansyah
10. Evanita Rosamirah
11. Fatimah Sahra
12. Gilang Romadhon
13. Hafis Mahmuda
14. Hani Kholisah

15. Ledisyah Yunda G
16. M. Agung
17. M. Akbar Okfriadi
18. M. Hikmal Akbar
19. M. Ihza Pratama
20. M.Reza Fahlevi
21. M. Rico Fabean
22. M. Riski Oktawijaya
23. M. Thoriq Saputra
24. M. Yogi
25. Miranda Ramadhani
26. Muhammad Fadly
27. Muhammad Iqbal
28. Muhammad Soni S.

29. Muhammad Wanda
30. Nabila putri
31. Nabila Septiana
32. Nanda Maharani
33. Nur Meika Sari
34. Putra Juliansyah
35. Riski Romadhon
36. Shafira Putri Dwita
37. Sella Moliga
38. Siti Zaharah
39. Tania Frentinur
40. Tarisa

Tahun Pelajaran 2015 / 2016